

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA DENGAN
MENGUNAKAN KONSEP *VALUE FOR MONEY*
PADA RSUD LABUANG BAJI KOTA
MAKASSAR**

SKRIPSI



NURAZIZAH

NIM: 105721127220

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA
DENGANMENGUNAKAN KONSEP VALUE FOR
MONEYPADA RSUD LABUANG BAJI KOTA
MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NURAZIZAH

NIM : 105721127220

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Just because it’s hard doesn’t mean it’s impossible. You can do it”.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan saudaraku tercinta serta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi. Semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkah dan bermanfaat dimasa depan.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Konsep *Value For Money* pada RSUD Labuang Baji kota Makassar
Nama Mahasiswa : NURAZIZAH
No.Stambuk/Nim : 105721127220
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I


Nasrullah, S.E., M.M.
NIDN. 0914049104

Pembimbing II

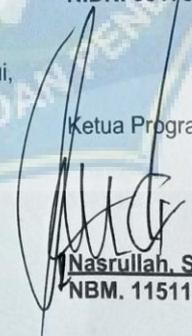

A.Tenji Svahriani, S.Pd., M.M
NIDN. 0917097803

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Andi Hamran, S.E., M.Si.
NIDN. 0914049104

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: NURAZIZAH, Nim: 105721127220, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1445 H
29 Juni 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M
2. Nasrullah, S.E., M.M
3. Firman Syah, S.E., M.M
4. A.Tenri Syahriani, S.Pd., MM

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 587



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURAZIZAH
Stambuk : 105721127220
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Konsep *Value For Money* pada RSUD Labuang Baji kota Makassar

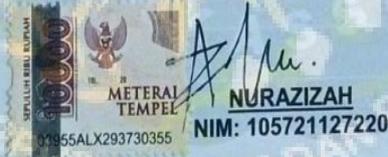
Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Juni 2024

Yang membuat Pernyataan,



NURAZIZAH
NIM: 105721127220

Diketahui Oleh,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an S.E., M.Si.
NBM. 651507



Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM. 1151132



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAZIZAH
NIM : 105721127220
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Konsep Value For Money pada
RSUD Labuang Baji kota Makassar**

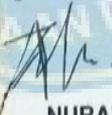
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



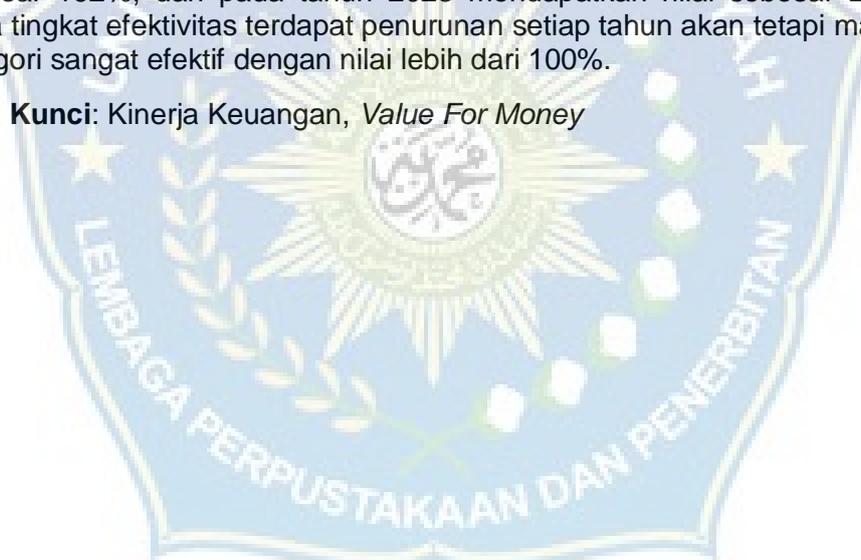

NURAZIZAH
NIM: 105721127220

ABSTRAK

NURAZIZAH. 2024. Analisis Pengukuran Kinerja dengan menggunakan Konsep *Value For Money* pada RSUD Labuang Baji kota Makassar. Skripsi. Jurusan. Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Nasrullah dan A. Terri Syahrani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengukuran kinerja dengan menggunakan konsep *value for money* pada RSUD Labuang Baji kota Makassar. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan data primer berupa Laporan Keuangan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah RSUD labuang Baji kota Makassar pada tahun 2021 sampai dengan 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari pengukuran tingkat ekonomis pada periode 2021-2023 mendapat rasio sebesar 97% pada tahun 2021 dan 99% pada tahun 2022 sampai 2023 dan termasuk kedalam kategori ekonomis. Dari tingkat efisiensi termasuk kedalam kategori tidak efisien dengan nilai rasio sebesar 195% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mendapatkan nilai sebesar 192%, dan pada tahun 2023 mendapatkan nilai sebesar 229%. Dan pada tingkat efektivitas terdapat penurunan setiap tahun akan tetapi masih dalam kategori sangat efektif dengan nilai lebih dari 100%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Value For Money*

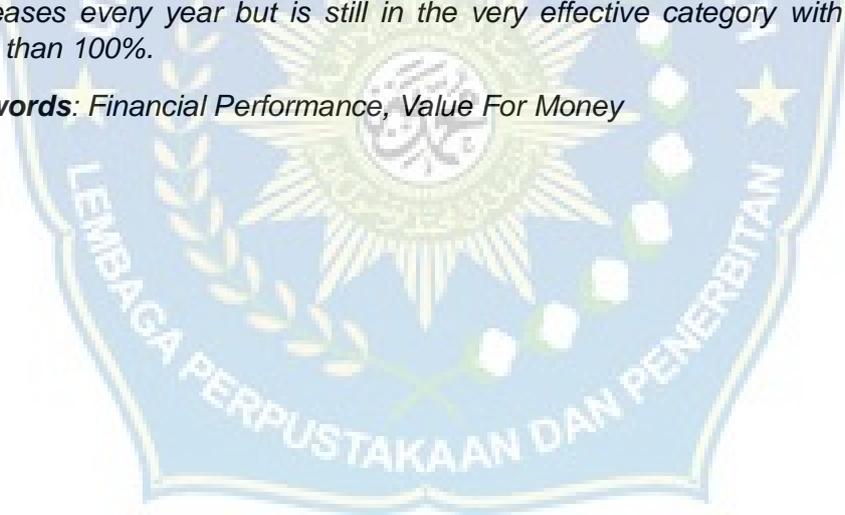


ABSTRACT

NURAZIZAH. 2024. Analysis of Performance Measurement using the Value For Money Concept at Labuang Baji Regional Hospital, Makassar City. Thesis. Major. Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Nasrullah and A. Tenri Syahrani.

This research aims to analyze performance measurement using the value for money concept at Labuang Baji Regional Hospital, Makassar City. This research uses descriptive quantitative analysis, using primary data in the form of Financial Reports on the Realization of the Regional Revenue and Expenditure Budget of the Labuang Baji Regional Hospital, Makassar City in 2021 to 2023. The results of research regarding measuring financial performance using the value for money concept show that, (1) from measuring the economic level in the 2021-2023 period, an economic ratio of 97% in 2021 and 99% in 2022 to 2023 is included in the economic category. (2) the efficiency level is included in the inefficient category with a ratio value of 195% in 2021, in 2022 it gets a value of 192%, and in 2023 it gets a value of 229%. (3) the level of effectiveness decreases every year but is still in the very effective category with a value of more than 100%.

Keywords: *Financial Performance, Value For Money*



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul " Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Konsep *Value For Money* pada RSUD Labuang Baji kota Makassar".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Kahrudin dan Ibu Hadariah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu A.Tenri Syahriani, S.Pd., M.M., Selaku pembimbing II yang berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan keluarga besar Manajemen M20J Angkatan 2020 yang telah kebersamai memberikan warna dan kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana kurang lebih 4 tahun ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tetaplah berkarya dan berjuang memberikan yang terbaik.

10. Terima kasih kepada saudara ku Amiruddin, S.kep., atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
11. Terima kasih untuk teman-teman yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
12. Terakhir, untuk diriku sendiri terima kasih telah berjuang dan mampu melewati segala macam bentuk tekanan dari berbagai pihak. *You did it girl!!*

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 01 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variable	29

G. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSUD Labuang Baji.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Ekonomi	31
Tabel 3. 2 Kriteria Efisiensi.....	31
Tabel 3. 3 Kriteria Efektivitas.....	32
Tabel 4. 1 Pengukuran Tingkat Ekonomi RSUD Labuang Baji	39
Tabel 4. 2 Pengukuran Tingkat Efisiensi RSUD Labuang Baji.....	40
Tabel 4. 3 Pengukuran Tingkat Efektivitas RSUD Labuang Baji	41
Tabel 4. 4 Analisis Konsep Value For Money RSUD Labuang Baji.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	49
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 3 Dokumentasi	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja instansi pemerintah kini mulai menjadi sorotan dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap penyelenggaraan publik. Masyarakat sering menilai organisasi sektor publik sebagai sarang inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang mengalami kerugian. Masyarakat yang semakin kritis dengan bantuan teknologi menuntut dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik. Tuntutan masyarakat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 yang digunakan sebagai dasar bagi serangkaian reformasi kelembagaan dalam menciptakan *good governance*, yaitu pemerintahan yang bersih, ekonomis, efektif, transparan, dan akuntabel.

Akuntabilitas publik sesuai dengan karakteristik pelaksanaan *good governance* yang diberikan oleh *United Nation Development Program* (UNDP) dalam Fitriani (2019), meliputi partisipasi (*participation*), penegakan hukum (*rule of law*), transparansi (*transparency*), daya tanggap (*responsiveness*), orientasi kepentingan umum (*consensus orientation*), akuntabilitas (*accountability*), dan strategi di masa depan. Dalam konteks organisasi pemerintahan, akuntabilitas publik adalah saran informasi untuk publik dan konstituen lainnya yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Mahmudi, 2007: 9). Akuntabilitas tidak hanya untuk menunjukkan bagaimana uang publik telah dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan

secara ekonomi, efektif, dan efisien. Akuntabilitas publik juga terkait dengan kewajiban menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai apa yang telah, sedang, dan direncanakan kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi publik.

Pengukuran kinerja merupakan faktor penting dalam suatu organisasi, termasuk juga untuk sektor publik. Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran. Pengukuran kinerja organisasi sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud. Pertama, untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, maksudnya untuk dapat membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran unit kerja. Hal ini bertujuan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam memberikan pelayanan. Kedua, ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga, untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Mardiasmo, 2009).

Hasil pengukuran kinerja sektor publik harus di laporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kinerja. Pembuatan laporan tersebut merupakan manifestasi dilakukannya akuntabilitas publik (Mahmudi, 2007). Kinerja organisasi sektor publik bersifat multidimensional, sehingga tidak ada indikator tunggal yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja secara komprehensif. Berbeda dengan sektor swasta, karena sifat *output* yang dihasilkan organisasi sektor publik lebih banyak bersifat *intangible output*, maka ukuran finansial saja tidak cukup untuk mengukur kinerja organisasi sektor publik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan ukuran non-finansial.

Cara untuk memperoleh hasil pengukuran yang objektif dengan menyeluruh mencakup aspek yang bersifat *tangible* maupun *intangible*. Maka metode pengukuran kinerja harus didesain sedemikian rupa agar bisa representatif dan juga *applicable*. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja yaitu menggunakan metode *value for money* yang dimana memiliki tiga elemen utama yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Value for money merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik karena kinerja pemerintah tidak bisa dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama-sama. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang berdasarkan tiga elemen utama. Ekonomi, berarti pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Efisiensi berarti pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu, sedangkan efektivitas berarti tingkat pencapaian hasil program target yang ditetapkan. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu: ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dana alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan dimaksimalkan, serta efektif (berdaya guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Beberapa pihak juga berpendapat tentang penambahan dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan pemerataan atau kesetaraan (*equality*). Keadilan berarti bahwa masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan, tanpa adanya diskriminasi atau hak istimewa bagi kelompok tertentu. Pemerataan atau kesetaraan berarti pemerintah harus menerapkan

pemerataan pelayanan kepada keseluruhan masyarakat, dengan mengutamakan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan.

RSUD Labuang Baji kota Makassar merupakan salah satu pelayanan kesehatan dibawah naungan pemerintah kota Makassar. Dinas ini bertugas untuk memberikan pelayanan dalam hal penyediaan layanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah itu sendiri. Misalnya pelayanan rawat inap dan rawat jalan, penyuluhan kesehatan, serta sarana dan prasarana lingkungan. Untuk itu pihak rumah sakit Labuang Baji perlu melaksanakan evaluasi kinerja untuk mengetahui apakah kebijakan program kerja yang dikeluarkan atau dilaksanakan telah memenuhi kebutuhan dan memuaskan masyarakat. Karena keadaan yang terjadi dilapangan masih terdapat kekurangan dalam penyediaan fasilitas dan pelayanan yang kurang memadai. Apalagi setelah masa *Covid-19*, kinerja rumah sakit perlu di lakukan pengevaluasian apakah mengalami peningkatan atau bahkan mengalami penurunan pada tingkat ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisiensi (berdaya guna) penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, dan efektivitas (berhasil guna) mencapai tujuan dan sasaran.

Menurut Larasati dan Nurhayati (2022) hasil analisis dan pembahasan tentang analisis pengukuran kinerja sektor publik puskesmas Meral Kabupaten Karimun dengan pendekatan *value for money* dari tahun 2018 sampai 2020 menunjukkan kinerja pada tingkat ekonomis mengalami fluktuasi, pada tingkat efisiensi juga mengalami fluktuasi antara efisien dan tidak efisien, dan pada tingkat efektivitas mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Aditya *et al.*, (2020) hasil dari mengukur kinerja APBD

kota Surabaya menggunakan pendekatan value for money telah dilaksanakan dengan baik, dimana tingkat ekonomis cenderung mengalami peningkatan pada rentang 80,71% - 88,21%. Pada tingkat efisiensi menunjukkan kategori sangat efisien, dan pada tingkat efektivitas menunjukkan nilai 89, 82% hingga 103, 51% dimana hal ini sangat efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengukuran Kinerja dengan menggunakan Konsep Value For Money pada RSUD Labuang Baji Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana mengukur kinerja RSUD Labuang Baji kota Makassar dengan menggunakan konsep *value for money*”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana mengukur kinerja RSUD Labuang Baji kota Makassar dengan menggunakan konsep *value for money*.

D. Manfaat Penelitian

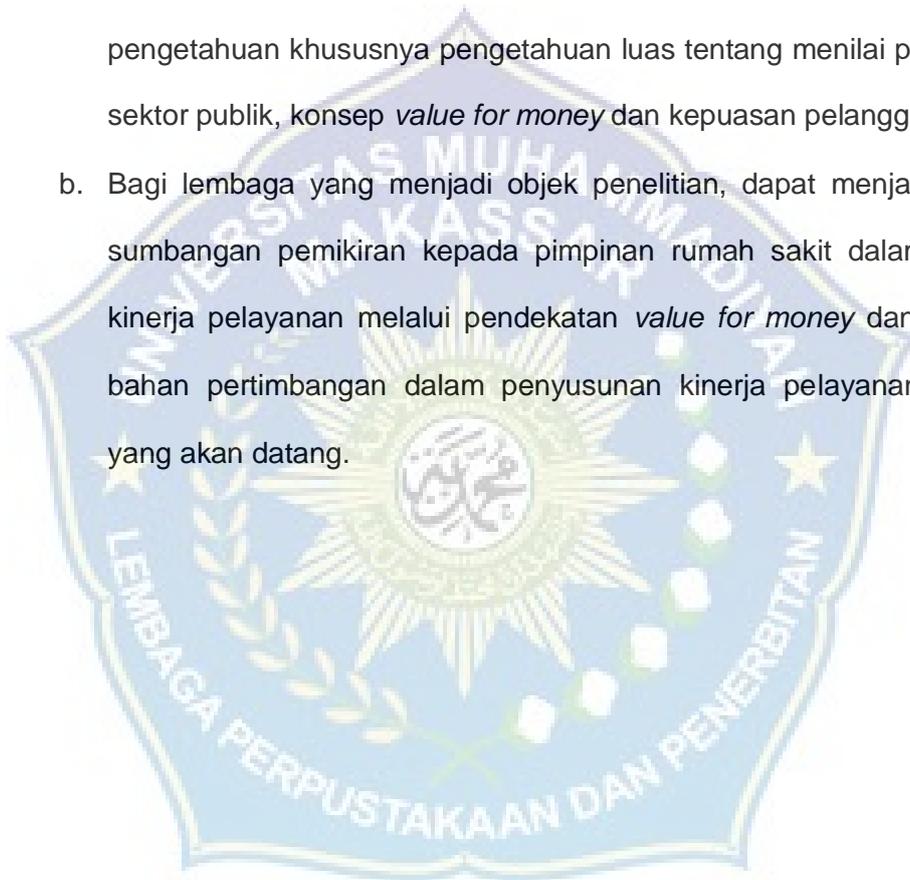
Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat digunakan sebagai sumbangan tertulis berupa informasi ilmiah untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keuangan khususnya mengenai konsep *value for money* dalam menilai pelayanan sektor publik.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dimasa kuliah serta dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya pengetahuan luas tentang menilai pelayanan sektor publik, konsep *value for money* dan kepuasan pelanggan.
- b. Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, dapat menjadi bahan sumbangan pemikiran kepada pimpinan rumah sakit dalam menila kinerja pelayanan melalui pendekatan *value for money* dan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kinerja pelayanan dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Pengukuran Kinerja

a. Definisi Kinerja

Kinerja mengacu pada hasil atau pencapaian suatu kegiatan atau proyek yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Hal ini mencakup penilaian terhadap efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelaksanaan suatu tugas atau kewajiban. Menurut (Supardi & Nasution, 2020) kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam jangka periode tertentu.

Menurut (Susanto & Surajiyo, 2020) kinerja adalah hasil yang dicapai atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan dan sesuai tanggungjawab dalam suatu periode tertentu. Kinerja juga bisa diartikan sebagai hasil dari pencapaian dari apa yang diinginkan oleh suatu organisasi.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Kinerja adalah sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

b. Definisi Pengukuran Kinerja

Kinerja organisasi publik perlu untuk diukur agar dapat dinilai bagaimana kualitas pelayanan publik yang mereka berikan. Setiap organisasi baik organisasi yang mencari laba maupun yang tidak memiliki orientasi pada laba dan organisasi sektor publik membutuhkan alat untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Pengukuran kinerja adalah suatu cara untuk menilai pekerjaan seseorang terhadap tujuan dan sasaran yang diberikan, termasuk informasi mengenai efisiensi, konsumsi sumber daya dalam produksi barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, perbandingan kegiatan dengan tujuan, dan efektivitas sarana untuk mencapai tujuan (Putri Nurafifah et al., 2022). Pengukuran kinerja juga diartikan sebagai alat untuk menilai kesuksesan suatu organisasi, program, atau kegiatan yang dilaksanakan.

c. Tujuan Pengukuran Kinerja

Adapun tujuan kinerja pada sektor publik sebagai berikut (Rai & Gusti, 2008).

- 1) Menciptakan akuntabilitas publik. Dengan melakukan pengukuran kinerja, akan diketahui apakah sumber daya yang digunakan secara ekonomis, efisien dan efektivitas sesuai dengan peraturan, dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi. Pengukuran kinerja sangat penting untuk melihat apakah suatu organisasi

berjalan sesuai yang telah direncanakan atau melenceng dari dari tujuan yang ditetapkan.

- 3) Dapat memperbaiki kinerja pada periode selanjutnya. Pengukuran kinerja bisa membantu tujuan organisasi dalam jangka panjang serta membentuk upaya pencapaian budaya kerja yang lebih baik di masa yang akan datang.
- 4) Dengan adanya pengukuran atas kinerja dapat diketahui apakah organisasi tersebut telah bekerja dengan baik atau sebaliknya. Pengukuran kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang dengan melihat cerminan kinerja di masa lalu.
- 5) Pengukuran kinerja juga bertujuan memotivasi organisasi agar dapat lebih meningkatkan kekurangan kinerja di masa lalu sehingga menciptakan kinerja yang lebih baik.

d. Manfaat Pengukuran Kinerja

Adapun manfaat pengukuran kinerja yang dikemukakan oleh (Sarsiti, 2020) yaitu:

- 1) Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati.
- 2) Memastikan pemahaman para pelaksana akan ukuran yang digunakan untuk pencapaian kinerja.
- 3) Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
- 4) Menunjukkan peningkatan yang perlu dilakukan.

2. Konsep Indikator Kinerja

a. Pengertian dan Perananan Indikator Kinerja

Istilah “ukuran kinerja” berbeda dengan istilah “indikator kinerja”. Ukuran kinerja mengacu pada penilaian kinerja yang dilakukan secara langsung, sedangkan indikator kinerja adalah sesuatu yang dijadikan alat ukur kinerja atau hal yang dicapai. Untuk dapat mengukur kinerja pemerintah, maka diperlukan indikator-indikator kinerja sebagai dasar penilaian kinerja (Ramadhan, 2022).

Indikator kinerja adalah ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya dalam mencapai hasil dan hasil kerja yang dicapai (Ramadhan, 2022). Oleh karena itu, indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi. Selain itu, indikator kinerja digunakan untuk menyakinkan suatu organisasi dalam menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis.

Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi menurut (Junaidi, 2021) sebagai berikut: Memperjelas tentang apa, berapa dan kapan kegiatan dilaksanakan.

a) Menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait untuk menghindari kesalahan interpretasi dalam melaksanakan kegiatan dan dalam menilai kinerja.

- b) Membangun dasar bagi pengukur, analisis dan evaluasi kinerja organisasi atau unit kinerja.

b. Elemen Indikator Kinerja

Indikator kinerja organisasi merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan atau sasaran yang ditetapkan dengan memperhitungkan elemen-elemen indikator (Nurul, 2023) berikut:

- 1) Indikator masukan (*input*), yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan agar organisasi mampu menghasilkan produknya baik barang maupun jasa, yang meliputi sumber daya manusia, informasi dan lainnya.
- 2) Indikator keluaran (*output*), yaitu sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik maupun non fisik.
- 3) Indikator hasil (*outcome*), yaitu segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
- 4) Indikator manfaat (*benefit*), yaitu sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- 5) Indikator dampak (*impact*), yaitu pengaruh yang ditimbulkan, baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

c. Pengembangan Indikator Kinerja

Penggunaan indikator kinerja sangat penting untuk mengetahui apakah suatu kegiatan atau program telah dilaksanakan

secara efisien dan efektif. Indikator setiap unit organisasi berbeda-beda tergantung jenis pelayanan yang dihasilkan. Dengan demikian, organisasi akan meningkatkan kinerjanya agar produknya terserap pasar. Peningkatan kinerja organisasi akan berimplikasi terhadap pengembangan indikator kinerja organisasi. Untuk merumuskan pengembangan indikator kinerja, tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan menurut (Moko, 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan dan sasaran jelas agar dapat diketahui jika terdapat penyimpangan atau kinerja tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
 - 2) Indikator kunci kinerja telah disepakati bersama dan memperoleh persetujuan dari semua pelaksanaan pekerjaan.
 - 3) Memiliki tujuan yang berorientasi pada pelanggan dan kesejahteraan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
 - 4) Indikator kinerja tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan perencanaan organisasi secara keseluruhan.
3. Anggaran Kinerja

Reformasi sektor publik salah satunya ditandai dengan munculnya era *New Public Management* telah mendorong upaya pengembangan pendekatan penganggaran yang lebih sistematis dalam perencanaan anggaran pemerintah. Sistem anggaran kinerja (*performance budgeting system*) merupakan salah satu anggaran yang dapat memenuhi tuntutan perkembangan reformasi pemerintahan yang terdiri dari penyusunan program dan tolak ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai maksud dan tujuan program.

Penganggaran dengan pendekatan kinerja merupakan penyempurnaan dari system penganggaran tradisional yang berfokus pada manajemen anggaran. Yaitu memperhatikan aspek ekonomi dan keuangan dari pelaksanaan anggaran serta hasil fisik yang diperoleh (Sadat, 2020).

Penerapan anggaran kinerja dalam penganggaran diawali dengan perumusan strategi dan penyusunan struktur organisasi pemerintah yang sesuai dengan program. Kegiatan tersebut juga mencakup penentuan satuan kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program, serta penentuan indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan.

a. Pengertian anggaran Kinerja

Secara umum, terdapat terdapat berbagai macam definisi tentang anggaran kinerja. Anggaran adalah pencantuman perkiraan kinerja yang ingin dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah finansial (Mardiasmo, 2009) dalam (Ratna Ekasari, 2020). Sedangkan anggaran kinerja menurut (Situmorang, 2020) merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran keuangan (*finansial*).

Beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa anggaran juga merupakan penyajian informasi kinerja sekaligus jumlah dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan (penganggaran). Hal

ini disebabkan oleh fokus pengalokasian anggaran akan lebih terarah pada hasil yang diinginkan.

b. Penerapan Anggaran Kinerja

Penerapan anggaran berbasis kinerja yang dilakukan oleh Badan Diklat Keuangan (APBD) disimpulkan bahwa praktik pelaksanaan APBD berbasis kinerja belum dikembangkan secara baik, komprehensif, tuntas dan konsisten (Sopana et al., 2020).

Undang-undang No.17 tahun 2003 tentang keuangan negara yang mengharuskan pengelolaan keuangan pemerintah pusat dan daerah berdasarkan anggaran berbasis kinerja. Sebelum UU ini dikeluarkan, APBD telah menerapkan anggaran berbasis kinerja yang diatur dalam PP No.105 tahun 2000, tentang tata cara pertanggungjawaban Kepala Daerah. Teknis pelaksanaannya diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No.29 tahun 2002, tentang tata cara penyusunan APBD, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

4. Konsep *Value For Money*

a. Pengertian *value For Money*

Value for money merupakan bagian dari pengukuran kinerja untuk mengukur tingkat ekonomi, efisiensi, dan efektivitas suatu kegiatan, program, dan organisasi yang dalam organisasi sektor publik sifatnya spesifik dan unik (Anggono, 2021). Konsep *value for money* berbeda pengertiannya dengan konsep *time value of money* dalam akuntansi dan manajemen keuangan. Perbedaannya adalah *time value of money* memiliki pengertian

bahwa nilai uang bias berubah dengan adanya perubahan waktu, sedangkan *value for money* memiliki pengertian penghargaan terhadap nilai uang yang berarti bahwa setiap rupiah harus dihargai secara layak dan digunakan sebaik-baiknya.

Pengertian *value for money* juga dinyatakan oleh (Mahmudi, 2015) bahwa *value for money* merupakan sebuah konsep organisasi sektor publik yang memahami nilai uang. Pengukuran kinerja *value for money* merupakan ukuran kinerja untuk mengukur keekonomian, efisiensi dan aktivitas suatu kegiatan, program dan organisasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *value for money* adalah suatu konsep pengukuran kinerja sektor publik yang memiliki tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas, dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Adapun pengertian masing-masing dari elemen tersebut yaitu: mengukur keekonomian, efisiensi dan aktivitas suatu kegiatan, program dan organisasi.

1) Ekonomis

Konsep ekonomis sangat terkait dengan biaya untuk memperoleh unit input. Ekonomi berarti sumber daya *input* yang hendaknya diperoleh dengan harga lebih rendah (*spending less*), yaitu harga mendekati harga pasar. Input adalah semua jenis sumber daya masukan yang digunakan dalam satuan proses tertentu untuk menghasilkan output. Input tersebut dapat berupa tenaga kerja (tenaga, keahlian, dan

keterampilan), serta aset-aset seperti gedung, peralatan dan sebagainya.

2) Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut. Suatu organisasi, program, atau kegiatan yang dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output yang sebesar-besarnya (*spending well*).

3) Efektivitas

Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisiensi berfokus pada *output* atau proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil).

b. Indikator *Value For Money*

Tuntutan masyarakat dalam *value for money* adalah ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisiensi dalam arti bahwa penggunaan/pengorbanannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti pencapaian tujuan dan sasaran.

Peranan indikator kinerja *value for money* adalah untuk menyediakan informasi sebagai pertimbangan untuk pembuatan keputusan. (Mardiasmo, 2018) membagi indikator *value for money* menjadi tiga yaitu indikator alokasi biaya (ekonomi dan efisien) dan indikator kualitas pelayanan (efektivitas).

- 1) Indikator ekonomi artinya pembelian barang dan jasa dengan kualitas tertentu pada harga terbaik (*spending less*).
- 2) Indikator efisiensi artinya output tertentu dapat dicapai dengan sumber daya yang serendah-rendahnya (*spending well*).
- 3) Indikator efektivitas artinya kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan (*spending wisely*).

c. Pengukuran *Value For Money*

Hal pertama yang perlu diperhatikan ketika mengukur nilai uang adalah memahami kegiatan operasional organisasi dengan menganalisis program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara lebih spesifik dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

1. Pengukuran Ekonomi

Pengukuran ekonomi hanya mempertimbangkan masukan (*input*) yang digunakan. Teknik untuk mengukur tingkat ekonomi adalah sebagai berikut:

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Dalam hal ini, perekonomian merupakan ukuran relatif. Beberapa pertanyaan yang harus diperhatikan dalam

pengukuran ekonomi, antara lain: (i) apakah biaya organisasi lebih besar dari yang dianggarkan; (ii) apakah biaya organisasi lebih besar daripada biaya organisasi lain yang sejenis yang dapat diperbandingkan; (iii) apakah organisasi telah menggunakan sumber daya finansialnya secara optimal. Ketiga pertanyaan tersebut dapat dikatakan sebagai pertanyaan mendasar dan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan informasi yang diperlukan untuk menentukan tingkat ekonomisnya.

2. Pengukuran Efisiensi

Efisiensi dapat diukur dengan rasio antara *output* dan *input*. Semakin besar *output* dibandingkan *input* maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi. Teknik untuk mengukur tingkat efisiensi adalah sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Dalam organisasi sektor publik perlu dibuat standar pengeluaran (*standart spending assessment*) sebagai bentuk standar biaya. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan pencapaian standar belanja tersebut, sebelum juga harus mempertimbangkan aspek ekonomi dan standar pelayanan publik minimal yang harus dipenuhi.

3. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan (target) dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Hasil yang diharapkan yaitu *outcome*, sedangkan hasil yang dicapai merupakan *output* (Novitasari, 2021). Teknik untuk mengukur tingkat efektivitas sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$$

d. Manfaat Implementasi *Value For Money*

Penerapan konsep *value for money* dalam pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik tentunya dapat memberikan manfaat bagi organisasi itu sendiri dan masyarakat. Adapun manfaat implementasi konsep *value for money* pada organisasi sektor publik menurut (Mardiasmo, 2018) antara lain:

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan publik, dalam arti pelayanan yang diberikan tepat sasaran.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
3. Menurunkan biaya pelayanan publik karena hilangnya inefisiensi dan terjadinya penghematan dalam penggunaan *input*.
4. Alokasi belanja yang lebih berorientasi pada kepentingan publik.
5. Meningkatkan kesadaran akan ruang publik (*public costs awareness*) sebagai pelaksanaan akuntabilitas publik.

B. Penelitian Terdahulu

Penulis telah mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sampow dan Pangkey (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Value For Money</i> Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung	<i>Value for money</i> (x) Kinerja keuangan (y)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kinerja keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sikka tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat ekonomis dikategorikan ekonomis dengan rasio kurang dari 100%. Tingkat efisiensi tahun 2019- 2021 dikategorikan efisien dengan rasio kurang dari 100%. Rasio efektivitas tahun 2019 dan 2021 dikategorikan tidak efektif dengan nilai kurang 100% dan tahun 2020 dikategorikan efektif karena rasio

					efektifitasnya lebih dari 100%.
2.	Sutaman, Fatona, Sudyarti (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep <i>Value For Money</i> (Studi di kantor Camat Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)	<i>Value for money</i> (x) Analisis kinerja keuangan (y)	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Sub-Tawang kantor kecamatan Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020-2021 berada di kriteria tidak ekonomis, dan tidak efisien. Sedangkan tingkat efektivitas berada pada kategori efektif.
3.	Pratama dan Syamsuddin (2022)	Analisis Pengukuran Kinerja Berbasis Konsep <i>Value For Money</i> pada Pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan	<i>Value for money</i> (x) Analisis pengukuran (y)	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja pemerintah daerah kabupaten pekalongan selama periode 2017-2019 dikategorikan ekonomis. Dari sisi efisiensi dikatakan cukup. Dari sisi efektivitas cenderung belum maksimal tetapi sudah cukup efektif.
4.	Karina dan Ramadhani (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep <i>Value For Money</i> pada BLUD Puskesmas Murung Pudak Kabupaten	<i>Value for money</i> (x) Analisis kinerja keuangan (y)	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BLUD Puskesmas murung Pudak mengalami fluktuasi pada periode penelitian Rasio ekonomis menunjukkan

		Tabalog			rata-rata 79% termasuk kurang ekonomis. Rasio efisiensi rata-rata 102% termasuk kategori tidak efisien, sedangkan rasio efektivitas secara keseluruhan didapati rata-rata 97% termasuk dalam kategori efektif.
5.	Sari (2022)	Analisis <i>Value For Money</i> Pada Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	<i>Value For Money</i> (x) Kinerja Keuangan (y)	Kuantitatif deskriptif	Hasil analisis menunjukkan bahwa dari segi rasio ekonomi, selama tiga tahun terakhir Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (Dinas Kesehatan Pekanbaru) mempunyai kinerja ekonomi. Namun selama tiga tahun terakhir, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (Dinas Kesehatan Pekanbaru) mengalami penurunan efisiensi dan fluktuasi kinerja efektivitas dari tahun ke tahun.
6.	Nurafifah (2022)	Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah dengan Pendekatan <i>Value For</i>	<i>Value For Money</i> (x) Pengukuran kinerja Pemerintah	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kinerja pemerintah Kabupaten Nebire belum

		Money (Studi Kasus pada Kabupaten Nabire Tahun 2019-2021)	Daerah (y)		memenuhi konsep value for money karena rasio ekonomi melebihi 100% pada tahun 2019 dan 2021. Tingkat efisien melebihi 100% dan efektivitas kurang dari 100%.
7.	Seran (2021)	<i>Value For Money : Analisis Of The Impact Of Village Governance Performance On Village Financial Management In Subun Bestobe Village</i>	<i>Value for money (x1) Good governance (x2) Financial Managemen (y)</i>	Kuantitatif	<i>From the results of the research the performance ratio of the village government in terms of village financial management using the Value For Money method, where the economic ratio is at a very economical level, while in the assessment of the efficiency ratio of village financial management performance is at an inefficient level. In the assessment of village financial management performance, the effectiveness ratio is at a very effective.</i>
8.	Putra (2021)	Penerapan konsep <i>value for money</i> dalam menilai kinerja pelayanan sektor publik	Konsep <i>value for money</i> (x) Menilai kinerja pelayanan (y)	Statistik deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes telah memenuhi

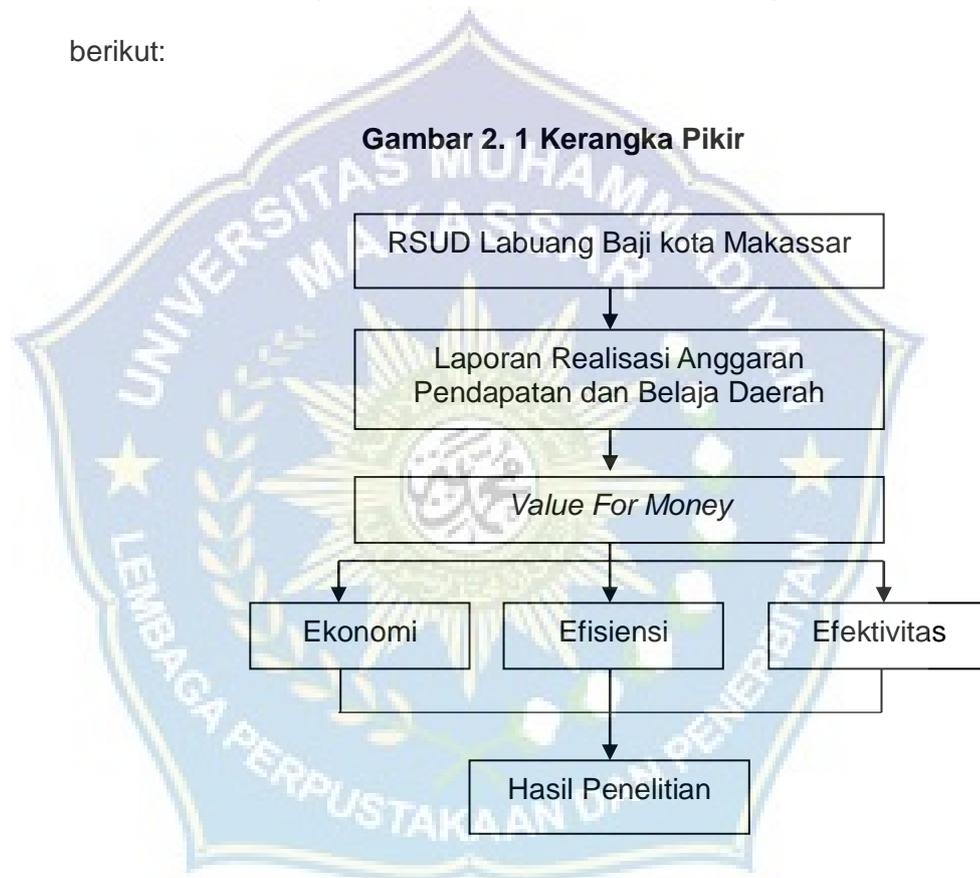
		pada RSUD Brebes			konsep value for money, yaitu rasio ekonomis mencapai 90,45%, efisiensi mencapai 105,96%, dan efektivitas mencapai 86,11%. Maka kinerja pelayanan sektor publik pada RSUD Brebes dapat dikatakan baik sesuai hasil skala persentase penilaian value for money.
9.	Anggraini (2020)	Penilaian Kinerja Publik Berdasarkan Pelayanan dan Value For Money (studi kasus pada puskesmas Troboso Taman)	Pelayanan (x1) Value for money (x2) Penilaian kinerja publik (y)	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja berdasarkan value for money, kinerja puskesmas Troboso dikatakan ekonomis dengan nilai 80%. Pada aspek efisiensi memperoleh nilai kurang 60%. Pada aspek efektivitas masuk dalam kategori efektif dengan tingkat capaian 92,20%.

10.	Andayani (2019)	Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik dengan Pendekatan <i>Value For Money</i> .	<i>Value for money</i> (x) Laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan (y)	Deskriptif kuantitatif	hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja pada tingkat ekonomis mengalami fluktuasi namun masih berada dalam kategori ekonomis dengan rentang 77,79-62,44% kinerja pada tingkat efisiensi juga mengalami fluktuasi antara kategori efisien dan tidak efisien dengan rentang 96,84-34,94%. kinerja pada tingkat efektivitas mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam kategori efektivitas dengan rentang 58,33-28,42%
-----	-----------------	---	--	------------------------	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan rancangan atau skema yang telah disusun oleh peneliti pada saat merancang proses penelitian. Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara mengenai gejala objek suatu permasalahan.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan konsep *value for money* dimana memiliki tiga rasio yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang datanya berasal dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah yang berupa angka-angka. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menghitung data yang telah dikumpulkan, dan menampilkan hasilnya dengan menggunakan angka. Lalu hasil tersebut akan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Jl. Dr. Ratulangi, No. 81 Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan untuk penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan, yaitu pada bulan April sampai dengan Mei 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka seperti laporan keuangan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah segala sumber informasi atau subjek yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa data primer dan data sekunder (Sari, 2022).

Data yang digunakan oleh penulis menggunakan data primer, dimana data primer merupakan data yang bersumber dari observasi, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soegiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada RSUD Labuang Baji kota Makassar.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi penelitian yang diambil untuk diteliti atau digunakan sebagai sumber data penelitian (Soegiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2021 sampai 2023 RSUD Labuang Baji kota Makassar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, beberapa cara yang digunakan antara lain:

- a. Observasi(pengamatan). Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji.
- b. Dokumentasi. Yaitu teknik pengumpulan data dan catatan penting yang terkait dengan dengan *value for money* dalam mengukur kinerja rumah sakit, oleh karena itu diperlukan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Definisi Operasional Variable

1. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasar pada tiga elemen yaitu: ekonomi, efisiensi dan efektivitas. *Value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada sektor pemerintah.
2. Pengukuran kinerja adalah tingkat pencapaian suatu kegiatan, program atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi suatu organisasi sebagaimana tertuang dalam suatu organisasi.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif (*Descriptive Quantitative Analysis Method*) yang secara khusus menerapkan konsep *value for money* dalam analisis pengukuran kinerja RSUD Labuang Baji kota Makassar, dengan cara menganalisis unsur-unsur *value for money* dengan menghitung tingkat keekonomian, efisiensi, dan efektivitas dari data laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah periode tahun 2021-2023 pada RSUD Labuang Baji kota Makassar.

1. Pengukuran Ekonomi

Mardiasmo (2009) menyebutkan bahwa ekonomi merupakan perbandingan antara *input* dengan *inputvalue*. *Input* dalam hal ini adalah anggaran, sedangkan *inputvalue* adalah realisasi anggaran. Indra Bastian (2006) mencontohkan biaya pembangunan rumah sakit dikatakan ekonomis jika biaya yang digunakan dalam pembangunan lebih rendah dari yang sesungguhnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu kinerja dikatakan ekonomis apabila realisasi anggaran lebih kecil daripada target anggaran dan mencapai *output* sesuai dengan yang ditetapkan. Secara matematis pengukuran ekonomi dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Ekonomi = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Kriteria Ekonomi

Rasio Ekonomi	Kriteria
100% - keatas	Sangat Ekonomis
90% - 100%	Ekonomis
80% - 90%	Cukup Ekonomis
60% - 80%	Kurang Ekonomis
Kurang dari 60%	Tidak Ekonomis

Sumber : Komada (2021)

2. Pengukuran Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi dapat diukur dengan rasio antara *output* dengan *input*. Semakin besar rasio tersebut maka semakin efisien suatu organisasi. Rumus efisiensi sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Tabel 3. 2 Kriteria Efisiensi

Rasio Ekonomi	Kriteria
100% - keatas	Tidak Efektif
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber : Komada (2021)

3. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Efektivitas tidak menyatakan tentang seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu organisasi sektor publik dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2009).

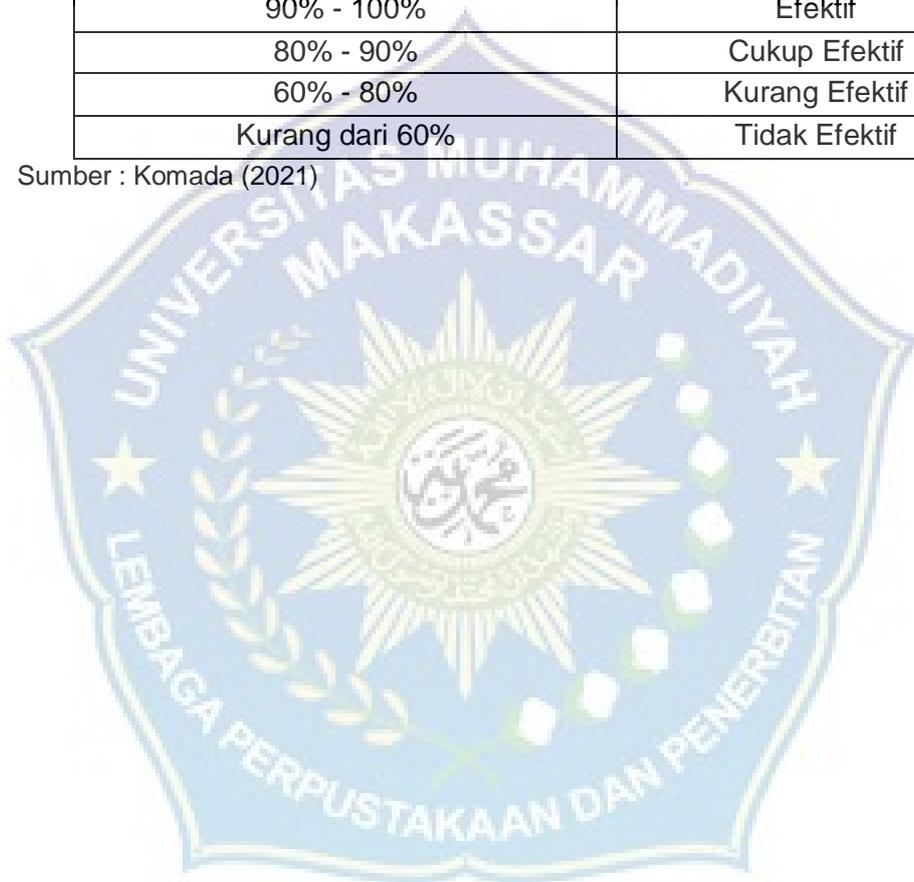
Rasio efektivitas dirumuskan sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Kriteria Efektivitas

Rasio Efektivitas	Kriteria
100% - keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Komada (2021)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat RSUD Labuang Baji kota Makassar

RSUD Labuang Baji didirikan pada tahun 1938 oleh Zending Gereja Geroforma Surabaya, Malang dan Semarang sebagai rumah sakit Zending yang diresmikan pada tanggal 12 Juni 1938 dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 25 buah. Tahun 1946-1948 RSUD Labuang Baji mendapat bantuan dari pemerintah NTT, dengan merehabilitasi gedung-gedung yang hancur akibat perang dan digunakan untuk penampungan korban akibat perang tersebut. Pada tahun 1949-1951, Zending mendirikan bangunan permanen sehingga kapasitas tempat tidur menjadi 170 buah. Pada tahun 1952-1955, oleh pemerintah daerah kota praja Makassar diberikan tambahan beberapa bangunan sehingga tempat tidur menjadi 190 buah. Sejak tahun 1955 RSUD Labuang Baji dibiayai oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. Pada tahun 1960 RSUD Labuang Baji diserahkan oleh Zending dan menjadi milik Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dan dikelola oleh Dinas Kesehatan Propinsi Dati I Sulawesi Selatan dengan klasifikasi rumah sakit kelas c.

Terhitung mulai tanggal 16 Januari 1996 melalui Peraturan Daerah Propinsi Dati I Sulawesi Selatan Nomor. 2 Tahun 1996 kelas rumah sakit ditingkatkan dari C menjadi B Non Pendidikan. Peraturan Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Agustus 1996. Untuk struktur kelas B non pendidikan tersebut direktur sebagai pimpinan rumah

sakit dilantik dan dikukuhkan pada tanggal 13 Juni 1998, sedang personalia yang mengisi struktur tersebut dilantik dan dikukuhkan pada tanggal 12 Maret 1999.

Pada tanggal 13 September 2012 melalui Perda Propinsi Sulawesi Selatan No. 6 tahun 2002 RSUD Labuang Baji berubah status dari rumah sakit non pendidikan menjadi Badan Pengelola RSUD Labuang Baji. Kepala Badan serta pejabat yang mengisi struktur organisasi Badan Pengelola tersebut diangkat melalui SK Gubernur Sulawesi Selatan No. 821.22-158 yang ditetapkan di Makassar pada tanggal 14 November 2002 dan dilantik tanggal 24 Desember 2002 kemudian melalui SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 09 tahun 2009 berubah menjadi RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 2130/VIII/Tahun 2012 tanggal 08 Agustus 2012 tentang RSUD Sulawesi Selatan sebagai satuan kerja perangkat daerah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Bdan Layanan Umum Daerah. Sejak tanggal 08 Agustus 2012 RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan menerapkan Pola Pengellaan Badan Layanan Umum Daerah dengan status Badan Layanan Umum Daerah penuh.

2. Visi dan Misi RSUD Labuang Baji kota Makassar

a) Visi

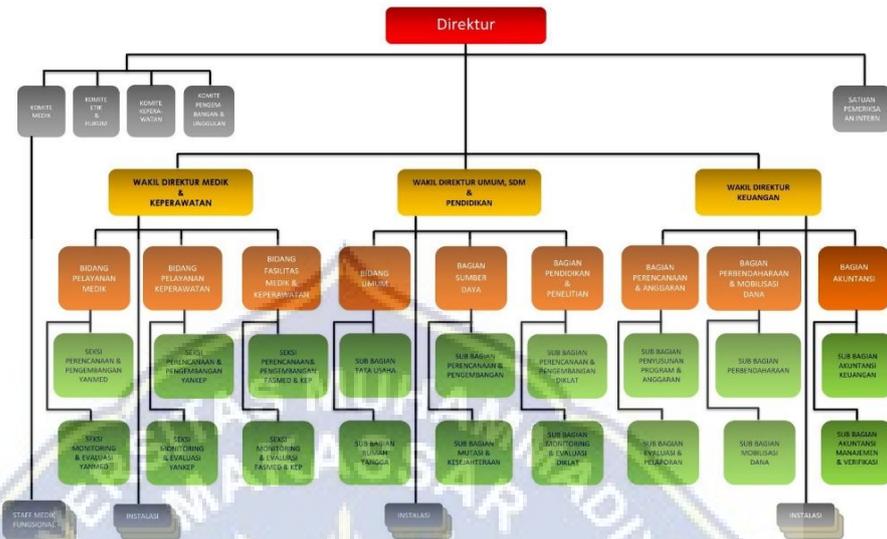
Menjadi Rumah Sakit Unggulan Provonsi yang inovatif dan kompetitif.

b) Misi

1. Mewujudkan pelayanan prima yang inovatif.
2. Mewujudkan profesionalisme SDM yang kompetitif.
3. Mewujudkan sarana dan prasarana yang berkualitas.

3. Struktur Organisasi RSUD Labuang Baji kota Makassar

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSUD Labuang Baji



Sumber : PPID RSUD Labuang Baji

Dari struktur organisasi di atas khusus nya pada divisi keuangan masing-masing memiliki tugas untuk memajukan Rumah Sakit Labuang Baji. Adapun uraian tugas masing-masing divisi tersebut sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Tanggung jawab seorang direktur adalah memimpin pelaksanaan fungsi rumah sakit, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 045 Tahun 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makassar.

b. Wakil Direktur Keuangan

Tugas wakil direktur keuangan adalah melaksanakan perencanaan dan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, penggalangan dan akuntansi, serta fasilitas. Direktorat ini membawahi

tiga bagian yang mempunyai fungsi masing-masing, ketiga bagian tersebut yaitu:

1) Bagian Perencanaan dan Anggaran

Melaksanakan pengelolaan perencanaan dan pengembangan, monitoring dan evaluasi kebutuhan bagian perencanaan dan anggaran meliputi penyusunan program anggaran, evaluasi dan pelaporan di lingkungan Direktorat Keuangan Rumah Sakit. Bagian ini membawahi dua subbagian yang masing-masing memiliki tugas tertentu yaitu:

a) SubBagian Penyusunan Program dan Anggaran

Melakukan persiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan program dan anggaran di lingkungan bagian perencanaan dan anggaran rumah sakit.

b) SubBagian Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan persiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan program dan anggaran di lingkungan sub bagian perbendaharaan rumah sakit.

2) Bagian Pembendaharaan dan Mobilisasi Dana

Melaksanakan pengelolaan perencanaan dan pengembangan, monitoring dan evaluasi kebutuhan bagian perbendaharaan dan mobilisasi dana meliputi penyusunan perbendaharaan dan mobilisasi dana lingkungan direktorat keuangan rumah sakit.

Bagian membawahi dua sub bagian yang memiliki tugas sesuai dengan bagiannya yaitu:

a) Sub Bagian Pembendaharaan

Melakukan persiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan program dan anggaran di lingkungan sub bagian perbendaharaan rumah sakit.

b) Sub Bagian Mobilisasi Dana

Melakukan persiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan program dan anggaran di lingkungan bagian mobilisasi dana rumah sakit.

3) Bagian Akuntansi

Melaksanakan pengelolaan perencanaan dan pengembangan, monitoring dan evaluasi kebutuhan bagian akuntansi meliputi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen serta verifikasi di lingkungan direktorat keuangan rumah sakit. Bagian ini membawahi dua subbagian yang memiliki tugas masing-masing, yaitu:

a) Sub Bagian Akuntansi Keuangan

Melakukan persiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian akuntansi di lingkungan bagian akuntansi keuangan rumah sakit.

b) Sub Bagian Akuntansi Manajemen dan Verifikasi

Melakukan persiapan bahan penyusunan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan akuntansi di lingkungan sub bagian akuntansi manajemen dan verifikasi rumah sakit.



B. Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian ini akan mengukur kinerja RSUD Labuang Baji Kota Makassar periode tahun 2021 – 2023 menggunakan *Value For Money* dimana memiliki tiga rasio yang diteliti yaitu rasio ekonomi, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas. Data yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah. Berikut ini adalah hasil analisis masing-masing rasio *value for money*.

1. Pengukuran Tingkat Ekonomi

Pengukuran tingkat ekonomi adalah tingkat biaya yang dikeluarkan suatu organisasi untuk memberikan suatu pelayanan kepada masyarakat. Tingkat keekonomian dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat dengan membandingkan realisasi belanja dengan anggaran belanja sehingga diperoleh persentase tingkat pencapaiannya. Perhitungan rasio ekonomi RSUD Labuang Baji kota Makassar sebagai berikut :

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4. 1 Pengukuran Tingkat Ekonomi RSUD Labuang Baji kota Makassar Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	%
2021	185.403.233.142,00	191.684.331.875,00	97%
2022	208.337.742.464,00	209.595.738.659,00	99%
2023	160.547.443.582,00	162.890.187.190,00	99%

Sumber Data : Data Diolah 2024

Berdasarkan dari tabel 4.1 pada tahun 2021 RSUD Labuang Baji Kota Makassar mendapat rasio ekonomi sebesar 97% yang termasuk

dalam kategori ekonomis, sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan dengan masing-masing berada di kisaran 99% dan termasuk ke dalam kategori ekonomis.

2. Pengukuran Tingkat Efisiensi

Mengukur tingkat efisiensi adalah pencapaian *output* maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* terendah untuk mencapai hasil tertentu. Suatu kegiatan tergolong efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang sesedikit mungkin. Namun sisa anggaran belanja yang telah ditentukan bisa jadi mengindikasikan bahwa suatu organisasi belum melaksanakan seluruh program yang direncanakan.

Perhitungan rasio efisiensi RSUD Labuang Baji Kota Makassar sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Belanja}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Tabel 4. 2 Pengukuran Tingkat Efisiensi RSUD Labuang Baji kota Makassar Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	%
2021	185.403.233.142,00	94.883.851.341,670	195%
2022	208.337.742.464,00	108.205.735.881,10	192%
2023	160.547.443.582,00	70.161.990.420,460	229%

Sumber Data : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 RSUD Labuang Baji kota Makassar tahun 2021 mendapatkan rasio efisiensi sebesar 195% yang termasuk kedalam kategori tidak efisien. Selanjutnya pada tahun 2022 masih termasuk kedalam kategori tidak efisien dengan rasio efisiensi sebesar 192%. Dan

untuk tahun 2023 mendapatkan rasio efisiensi sebesar 229% yang termasuk kedalam kategori tidak efisien.

3. Pengukuran Tingkat Efektivitas

Pengukuran tingkat efektivitas pada dasarnya adalah tingkat pencapaian hasil program atau kegiatan dengan target yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran (*output*) dengan tujuan. Efektivitas tidak menyatakan tentang seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Semakin tinggi nilai rasio efektivitas, maka suatu kegiatan/program dikatakan lebih efektif. Perhitungan rasio efektivitas RSUD Labuang Baji kota Makassar sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$$

Tabel 4. 3 Pengukuran Tingkat Efektivitas RSUD Labuang Baji kota Makassar Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	%
2021	94.883.851.341,670	65.000.000.000,00	145%
2022	108.205.735.881,10	95.751.115.000,00	113%
2023	70.161.990.420,460	67.042.000.000,00	105%

er Data : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 untuk tahun 2021 rasio efektivitas sebesar 145% yang termasuk kedalam kategori sangat efektif. Pada tahun 2022 mendapatkan rasio efektivitas sebesar 113% yang termasuk kedalam kategori sangat efektif. Dan untuk tahun 2023 mendapatkan rasio

efektivitas sebesar 105% dan masih termasuk kedalam kategori sangat efektif.

C. Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran kinerja RSUD Labuang Baji kota Makassar pada periode tahun 2021-2023 dengan menggunakan konsep *value for money*. Konsep *value for money* ini terbagi atas tiga elemen utama, yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Tingkat Ekonomi

Pengukuran kinerja menggunakan tingkat ekonomis menunjukkan bahwa penganggaran di RSUD Labuang Baji kota Makassar dikatakan ekonomis karena dari tahun 2021 sampai pada tahun 2023 tingkat ekonomis berkisar antara 90% sampai 100%. Semakin besar persentase ekonomis maka kinerja keuangan rumah sakit dinilai semakin baik.

RSUD Labuang Baji Kota Makassar telah mengelola anggaran dengan cara yang ekonomis. Ekonomis terkait dengan sejauh mana meminimalisir *input* primer yang berupa anggaran atau kas menjadi *input* sekunder berupa tenaga kerja, fasilitas dan barang modal yang dikonsumsi untuk pelaksanaan kegiatan operasional organisasi. Dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

2. Pengukuran Tingkat Efisiensi

Pengukuran kinerja dengan tingkat efisiensi RSUD Labuang Baji Kota Makassar pada tahun 2021 sebesar 195%, pada tahun 2022 hasil perhitungan mengalami penurunan sebesar 192%, dan pada tahun 2023

mengalami peningkatan yang besar dengan nilai sebesar 229%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi di RSUD Labuang Baji Kota Makassar tahun anggaran 2021-2023 dikategorikan tidak efisien, karena ditandai dengan hasil perhitungan tidak mencapai 100%. Adanya ketidak efisienan kinerja tersebut dikarenakan realisasi pendapatan pada tahun 2021 sampai 2023 lebih kecil dibandingkan dengan realisasi belanja untuk memperoleh pendapatan tersebut. Hal ini menandakan RSUD Labuang Baji Kota Makassar belum mampu menggunakan sumber daya yang ada secara minimal untuk memperoleh dan mencapai target yang optimal.

3. Pengukuran Tingkat Efektivitas

Pengukuran tingkat efektivitas pada RSUD Labuang Baji Kota Makassar pada tahun 2021 sebesar 145% sehingga termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Sedangkan Pada tahun 2022 dan 2023 nilai rasio efektivitas sebesar 113% dan 105% sehingga masih termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Dilihat dari nilai persentase rasio efektivitas yang diperoleh terjadi penurunan setiap tahunnya. Meskipun terjadi penurunan, hal tersebut masih tergolong sangat efektif. Hal ini berarti bahwa realisasi pendapatan yang dialokasikan oleh RSUD Labuang Baji ini lebih besar dibandingkan dengan anggaran pendapatannya. Sehingga hasil yang dicapai yang diprosikan oleh realisasi pendapatan nilainya melebihi dari tujuan atau target yang ditetapkan yang diprosikan oleh alokasi pendapatannya.

4. Analisis Pengukuran Kinerja

Tabel 4. 4 Analisis Pengukuran Kinerja dengan Konsep *Value For Money* RSUD Labuang Baji kota Makassar Tahun 2021-2023

<i>Value For Money</i>	Tahun		
	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
Ekonomi	97%	99%	99%
Efisiensi	195%	192%	229%
Efektivitas	145%	113%	105%

Sumber Data: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tiga elemen rasio selama rentang periode penelitian menunjukkan bahwa rasio ekonomi menunjukkan hasil yang konsisten dengan kriteria ekonomis. Untuk rasio efisiensinya menunjukkan hasil yang sangat tidak efisien. Sedangkan untuk rasio efektivitasnya, mengalami penurunan setiap tahunnya namun masih dalam jangkauan yang baik yaitu efektif hingga sangat efektif.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu Prasetyo (2021) menunjukkan hasil penelitiannya pada rasio ekonomis, kinerja yang di hasilkan konsisten dan cenderung mengalami peningkatan. Pada pengukuran rasio efektivitasnya, cenderung mengalami fluktuatif dalam rentang efektif hingga sangat efektif. Untuk efektivitas anggaran ini tercermin dari tingkat realisasi pendapatan yang dialokasikan yang lebih besar dibandingkan dengan alokasi pendapatannya. Nurafifah (2022) menunjukkan hasil bahwa pada rasio efisiensi menunjukkan hasil yang tidak efisien dikarenakan realisasi belanja melebihi realisasi pendapatan yang artinya telah terjadi kerugian atau defisit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja RSUD Labuang Baji kota Makassar pada periode 2021-2023 pada tingkat ekonomis menunjukkan hasil yang konsisten dan cenderung meningkat. Pada tingkat efisien menunjukkan hasil yang tidak efisien. Sedangkan pada tingkat efektivitas mengalami penurunan tetapi masih dalam jangkauan sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran dalam upaya pembenahan dalam pengelolaan kinerja keuangan di RSUD Labuang Baji Kota Makassar.

1. Bagi RSUD Labuang Baji Kota Makassar dari segi ekonomis diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan lagi dalam melakukan penghematan anggaran dengan menghindari pengeluaran yang tidak produktif. Dari segi efisiensi harus lebih memperhatikan perencanaan dan pengendalian realisasi anggaran belanja dibandingkan realisasi anggaran pendapatan, karena secara keseluruhan rasio efisiensinya masih berada pada kategori tidak efisien. Sedangkan dari segi efektivitas untuk tahun selanjutnya harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar terciptanya tata kelola yang baik (*good governance*).
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini menggunakan objek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani W., R. D. (2019). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan Valuefor Money. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 15-31. <https://doi.org/10.3275/widyaakuntansi.v1i2.377>
- Anggono, A. (2021). *Akuntansi Manajemen Pada Entitas Publik*. Adab CV. Adanu Abimata. https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_MANAJEMEN_PADA_ENTITAS_PUBLIK/HDVZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Anggraini, N. W., & Subardjo, A. (2020). Penilaian Kinerja Publik Berdasarkan Pelayanan dan Value for Money (Studi Kasus Pada Puskesmas Trosobo Taman). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 8(6), 1–15.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Pengukuran kinerja sdm* (Edisi pert, Vol. 21, Issue 1). Pena Persada. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Erawan, P. A., Santosa, M. S. W. A., Budiarta, D. K. B., & Wahyudi, P. T. A., (2020). Peranan Value for Money Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(3), 187–193. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i3.20010>
- Junaidi, A. (2021). *Evaluasi Diri untuk Pengembangan Kinerja*. NEM.
- Karina, L. A., & Ramadhani, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep Value for Money Pada Blud Puskesmas Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Value*, 2(2), 71–82. <https://doi.org/10.36490/value.v2i2.214>
- Lelly, C. (2024). *Manajemen Kinerja Akuntansi Sektor Publik, Teori dan Aplikasi*. CV. Azka Pusaka.
- Lombi, F. D., Haliah, Nirwana, & Oemar, M. A. F. I. (2022). Application Of Value For Money In Assessing Performance In public Sector Hospitals: A Systematic Lliterature Review. *Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang*, 2(1), 57–71. <http://jeinsa.com/index.php/jurnal/article/view/12/14>
- Maharani, Y., & Sari, R. (2021). Konsep Value For Money untuk Pengukuran Kinerja pada Kantor Imigrasi Pangkalpinang. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 2(1), 97. <https://doi.org/10.35314/iakp.v2i1.1919>
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.
- Manurung, K. M., & Mauliddina, F. (2021). Analisis Anggaran Kinerja Sektor Publik Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 87. <https://doi.org/10.46930/global.v10i2.1813>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. In *Akuntansi Sektor Publik*. In *Umsida Press*. CV. Andi Offset. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsida>

press/article/view/978-602-5914-20-1

- Moko, W. (2021). *Manajemen Kinerja*. UB Press.
- Mustika, Y. C. (n.d.). *ANALISIS VALUE FOR MONEY DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KANTOR POS Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Novitasari, M. E. I. (2021). Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan Value for Money Sebagai Perwujudan Good Governance. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 15.
- Nurul, Q. (2023). *Peningkatan Kinerja Pemerintah Daerah*. UM Jember Press.
- Perdana, T. A., Budiantoro, R. A., & Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. (2020). Mengukur Kinerja APBD Kota Surabaya Analisis Value For Money. *Journal Inovasi*, 16(2), 339–346. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Prasetyo, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Analisis Kinerja Berdasarkan Konsep Value for Money Pada Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Puskesmas Penumpang Kota Surakarta. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 21. <https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1100>
- Prasetyo, Yudi, D., Anindita, R., & Purwandasari, Dian, A. (2021). Jurnal Manajemen Bisnis. *Manajemen Bisnis*, 1(2), 47–56. non-dwnldmngnrdownload-dont-retry2d
- Pratama, V. Y., Syamsuddin, & Difa, F. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Berbasis Konsep Value For Money Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 149155. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.411>
- Prof. DR. H. A Rudiana, M.M., Drs. Nasihudin, M. P. (2021). *Akuntabilitas: Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*. Pustaka Tresna Bhakti Bandung.
- Putra, R. (2021). Penerapan Konsep Value for Money Dalam Menilai Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan ...* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2488%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2488/2490>
- Putri Nurafifah, I., Haliah, H., & Nirwana, N. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Pendekatan Value for Money (Studi Kasus Pada Kabupaten Nabire Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 56–71. <https://doi.org/10.51903/jiab.v2i2.170>
- Qomariah Nurul. (2023). *Peningkatan Kinerja Pemerintah Daerah*. UM Jember Press.
- Rai, A., & Gusti, I. (2008). Audit Kinerja pada Sektor Publik Konsep. In P. Wuriarti (Ed.), *Praktik, Studi Kasus, Salemba Empat, Jakarta*. Salemba Empat.
- Ramadhan, M. (2022). *Manajemen Kinerja* (W. Effendy, Aidil Amin., Afrida (ed.)). Mitra Cendikia Media.
- Ratna Ekasari. (2020). Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa

Melalui Pemberdayaan Ekonomi. In *AE Publishing*. AE Publishing. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rvXcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=anggaran+dana+desa&ots=gqZzQRlhA1&sig=wUyZtHbxqX9E-aq54lseL8554lseL85XpQ>

Romy, Elly. Ardansyah, M. (2022). *Teori dan Perilaku Organisasi* (D. Wahyudi (ed.)

Sarsiti. (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. CV. Green Publisher Indonesia.

Soegiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Situmorang, D. R. (2020). Kajian Mengenai Peran Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi. *Jurnal Manajemen*, Volume 6 N, 65–74.

Sampow, R., & Pangkey, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 261–271. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2755>

Seran, M. S. B. (2021). Value For Money : An Analysis of The Impact of Village Government Performance on Village Financial Management in Subun Bestobe Village. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 140. <https://doi.org/10.26858/jiap.v11i1.20471>

Wibawa, B. (2022). *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*. In *Bumi Aksara*. PT. Bumi Aksara Group. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=D9xyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teknologi&ots=4dEtQv0oti&sig=JwwwQ5MnDzmdc4NIME7EULyKw>

Wuwungan, G. T., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2019). Penerapan Metode Value for Money Sebagai Tolok Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Organisasi Sektor Publik Di Dinas Kesehatan Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4), 354–361. <https://doi.org/10.32400/gc.14.4.26288.2019>

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with rays, surrounded by a wreath of leaves and flowers. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the text "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is arched.

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN RSUD LABUANG BAJI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020					
NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN DAERAH	65.000.000.000,00	94.883.851.341,67	145,98	107.693.777.905,00
2					
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH	65.000.000.000,00	94.883.851.341,67	145,98	107.693.777.905,00
4	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	65.000.000.000,00	94.883.851.341,67	145,98	107.693.777.905,00
8					
9	PENDAPATAN TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
10	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Dana Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Dana Alokasi Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Dana Alokasi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
15					
16	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dana Penyesuaian	0,00	0,00	0,00	0,00
19					
20	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
1	2	3	4	5	6
23					
24	LAIN - LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Pendapatan Dana darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
28					
29	Jumlah	65.000.000.000,00	94.883.851.341,67	145,98	107.693.777.905,00
30					
31	BELANJA DAERAH	191.684.331.875,00	185.403.233.142,00	96,72	197.303.334.511,00
32					
33	BELANJA OPERASI	156.801.165.562,00	150.815.985.888,00	96,18	131.959.766.482,00
34	Belanja Pegawai	105.778.124.078,00	102.151.686.288,00	96,57	72.249.009.647,00
35	Belanja Barang dan Jasa	51.023.041.484,00	48.664.299.600,00	95,38	59.710.756.835,00
36	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
40					
41	BELANJA MODAL	34.883.166.313,00	34.587.247.254,00	99,15	65.343.568.029,00
42	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34.183.166.313,00	33.980.881.254,00	99,41	16.985.485.180,00
44	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	700.000.000,00	606.366.000,00	86,62	4.239.140.000,00
45	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
46	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
47	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
48	BELANJA BLUD	0,00	0,00	0,00	44.118.942.849,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
1	2	3	4	5	6
49		0,00	0,00	0,00	0,00
50	BELANJA TIDAK TERDUGA	0,00	0,00	0,00	0,00
51		0,00	0,00	0,00	0,00
52	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
53		0,00	0,00	0,00	0,00
54		0,00	0,00	0,00	0,00
55	BELANJA TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
56	Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
57	Bagi Hasil Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
58	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
59	Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
60					
61	Jumlah	191.684.331.875,00	185.403.233.142,00	96,72	197.303.334.511,00
62					
63	Surplus/(Defisit)	(126.684.331.875,00)	(90.519.381.800,33)	71,45	(89.609.556.606,00)
64					
65	PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
66					
67	PENERIMAAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
68	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	0,00	0,00	0,00	0,00
69	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
70	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Penerimaan Kewajiban Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
1	2	3	4	5	6
75					
76	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
77					
78	PENGELUARAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
79	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
80	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
83					
84	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
85					
86	Pembiayaan neto	0,00	0,00	0,00	0,00
87					
88	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(126.684.331.875,00)	(90.519.381.800,33)	101,02	(89.609.556.606,00)

Makassar, 8 Februari 2022

Direktur RSUD. Labuang Baji

drg. Abdul Haris Nawawi, M. Kes

19630624 199402 1 001

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN RSUD LABUANG BAJI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021					
NO	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN DAERAH	95.751.115.000,00	108.205.735.881,10	113,01	94.883.851.341,67
2					
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH	95.751.115.000,00	108.205.735.881,10	113,01	94.883.851.341,67
4	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	95.751.115.000,00	108.205.735.881,10	113,01	94.883.851.341,67
8					
9	PENDAPATAN TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
10	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Dana Bagi Hasil (DBH)	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Dana Alokasi Umum (DAU)	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00
15					
16	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dana Penyesuaian	0,00	0,00	0,00	0,00
19					
20	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
22		0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
1	2	3	4	5	6
23					
24	LAIN - LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Pendapatan Dana darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
28					
29	Jumlah	95.751.115.000,00	108.205.735.881,10	113,01	94.883.851.341,67
30					
31	BELANJA DAERAH	209.595.738.659,00	208.337.742.464,00	99,40	185.403.233.142,00
32					
33	BELANJA OPERASI	154.289.517.390,00	154.559.315.461,00	100,17	150.815.985.888,00
34	Belanja Pegawai	71.318.765.832,00	71.003.943.998,00	99,56	102.151.686.288,00
35	Belanja Barang dan Jasa	82.970.751.558,00	83.555.371.463,00	100,70	48.664.299.600,00
36	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
40					
41	BELANJA MODAL	55.306.221.269,00	53.778.427.003,00	97,24	34.587.247.254,00
42	Belanja Modal - Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Belanja Modal - Peralatan dan Mesin	36.947.061.269,00	35.921.118.953,00	97,22	33.980.881.254,00
44	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	16.534.520.000,00	16.032.666.000,00	96,96	606.366.000,00
45	Belanja Modal - Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.374.640.000,00	1.374.642.050,00	100,00	0,00
46	Belanja Modal - Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
47	Belanja Modal - Aset Lainnya	450.000.000,00	450.000.000,00	100,00	0,00
48		0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
1	2	3	4	5	6
49		0,00	0,00	0,00	0,00
50	BELANJA TIDAK TERDUGA	0,00	0,00	0,00	0,00
51		0,00	0,00	0,00	0,00
52	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
53		0,00	0,00	0,00	0,00
54		0,00	0,00	0,00	0,00
55	BELANJA TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00
56	Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
57	Bagi Hasil Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
58	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
59	Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
60					
61	Jumlah	209.595.738.659,00	208.337.742.464,00	99,40	185.403.233.142,00
62					
63	Surplus/(Defisit)	(113.844.623.659,00)	(100.132.006.582,90)	87,95	(90.519.381.800,33)
64					
65	PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
66					
67	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
68	Penggunaan SILPA	0,00	0,00	0,00	0,00
69	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
70	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Penerimaan Kewajiban Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
1	2	3	4	5	6
75	Penerimaan Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
76					
77	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
78					
79	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
80	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00	0,00	0,00
83	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
84					
85	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
86					
87	Pembiayaan neto	0,00	0,00	0,00	0,00
88					
89	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Sebelum Koreksi	(113.844.623.659,00)	(100.132.006.582,90)	110,62	(90.519.381.800,33)
90	Koreksi Silpa	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	0,00	0,00	0,00	0,00

Makassar, 13 Maret 2023

Direktur RSUD. Labuang Baji

drg. Abdul Haris Nawawi, M. Kes

19630624 199402 1 001

 RSUD LABUANG BAJI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022						
NO	URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	(%)	REALISASI 2022	
1	2	3	4	5	6	
1	PENDAPATAN DAERAH	67.042.000.000,00	70.161.990.420,46	104.65	108.205.735.881,10	
2						
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH	67.042.000.000,00	70.161.990.420,46	104.65	108.205.735.881,10	
4	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	67.042.000.000,00	70.161.990.420,46	104.65	108.205.735.881,10	
8						
9	PENDAPATAN TRANSFER	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	Dana Bagi Hasil (DBH)	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	Dana Alokasi Umum (DAU)	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	0,00	0,00	0,00	0,00	
15		0,00	0,00	0,00	0,00	
16	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	Dana Penyesuaian	0,00	0,00	0,00	0,00	
19		0,00	0,00	0,00	0,00	
20	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	
22		0,00	0,00	0,00	0,00	

NO	URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	(%)	REALISASI 2022
1	2	3	4	5	6
23					
24	LAIN - LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Pendapatan Dana darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
28					
29	Jumlah	67.042.000.000,00	70.161.990.420,46	104,65	108.205.735.881,10
30					
31	BELANJA DAERAH	162.890.187.190,00	160.547.443.582,00	98,56	208.337.742.464,00
32					
33	BELANJA OPERASI	153.851.471.559,00	151.773.337.030,00	98,65	154.559.315.461,00
34	Belanja Pegawai	76.551.013.405,00	75.212.267.051,00	98,25	71.003.943.991,00
35	Belanja Barang dan Jasa	77.300.458.154,00	76.561.069.979,00	99,04	83.555.371.461,00
36	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
40					
41	BELANJA MODAL	9.038.715.631,00	8.774.106.552,00	97,07	53.778.427.003,00
42	Belanja Modal - Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Belanja Modal - Peralatan dan Mesin	2.275.715.631,00	2.030.548.552,00	89,23	35.921.118.953,00
44	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	3.725.000.000,00	3.705.558.000,00	99,48	16.032.666.000,00
45	Belanja Modal - Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	1.374.642.050,00
46	Belanja Modal - Aset Tetap Lainnya	3.038.000.000,00	3.038.000.000,00	100,00	0,00
47	Belanja Modal - Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	450.000.000,00
48		0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	(%)	REALISASI 2022
1	2	3	4	5	6
23					
24	LAIN - LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Pendapatan Dana darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
28					
29	Jumlah	67.042.000.000,00	70.161.990.420,46	104,65	108.205.735.881,10
30					
31	BELANJA DAERAH	162.890.187.190,00	160.547.443.582,00	98,56	208.337.742.464,00
32					
33	BELANJA OPERASI	153.851.471.559,00	151.773.337.030,00	98,65	154.559.315.461,00
34	Belanja Pegawai	76.551.013.405,00	75.212.267.051,00	98,25	71.003.943.991,00
35	Belanja Barang dan Jasa	77.300.458.154,00	76.561.069.979,00	99,04	83.555.371.461,00
36	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
40					
41	BELANJA MODAL	9.038.715.631,00	8.774.106.552,00	97,07	53.778.427.003,00
42	Belanja Modal - Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Belanja Modal - Peralatan dan Mesin	2.275.715.631,00	2.030.548.552,00	89,23	35.921.118.953,00
44	Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	3.725.000.000,00	3.705.558.000,00	99,48	16.032.666.000,00
45	Belanja Modal - Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	1.374.642.050,00
46	Belanja Modal - Aset Tetap Lainnya	3.038.000.000,00	3.038.000.000,00	100,00	0,00
47	Belanja Modal - Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	450.000.000,00
48		0,00	0,00	0,00	0,00

NO	URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	(%)	REALISASI 2022
1	2	3	4	5	6
75	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
76					
77	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
78	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
79	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
80	Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
82					
83	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
84					
85	Pembiayaan neto	0,00	0,00	0,00	0,00
86					
87	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(95.848.187.190,00)	(90.385.453.161,54)	90,27	(100.132.006.582,90)

Makassar, 31 Desember 2023

Direktur

dr. Rachmawati, Sp. KK, M. Kes

197503122003122005



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

1. Surat Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 7519/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Direktur RSUD Labuang Baji
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3927/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneiliti dibawah ini:

Nama	: NURAZIZAH
Nomor Pokok	: 105721127220
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PENGUKURAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP VALUE FOR MONEY PADA RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Maret s/d 22 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

2. Surat Balasan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**
DINAS KESEHATAN
UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI
Jl. Dr. Ratulangi No. 81 Telp. 873482 Makassar
E-mail: rsudlabuangbaji.sulsel@gmail.com

REKOMENDASI
Nomor: 800.2/ 115 /LB-01.3/IV/2024

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 7519/S.01/PTSP/2024 Tanggal 28 Maret 2024 Perihal : Izin Penelitian, dengan ini di sampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

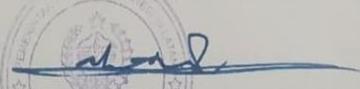
Nama : Nurazizah
NIM : 105721127220
Program Studi : S-1 Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Dg Ngadde setapak 4 No. 8 Makassar

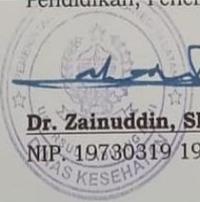
Diberikan rekomendasi untuk :

Melakukan Pengambilan Data Awal/ Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi/Tesis 2023 Di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret s.d. 22 Mei 2024 Dengan Judul **“ANALISIS PENGUKURAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP VALUE FOR MONEY PADA RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR”**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 April 2024
Kepala Bidang
Pendidikan, Penelitian dan Inovasi


Dr. Zainuddin, SKM., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 19730319 199303 1 006



Lampiran 4 Dokumentasi



(Dokumentasi Pembukaan Website PPID Labuang Baji)



(Dokumentasi Pengambilan Data Keuangan)

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurazizah
Nim : 105721127220
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambarang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



JRAZIZAH 105721127220 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7% LULUS

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS



1	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	4%
2	nengsary.wordpress.com Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	pdfcoffee.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

JRAZIZAH 105721127220 Bab II

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

LULUS

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	5%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%



10	Submitted to unars Student Paper	1 %
11	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
12	Luthfia Ayu Karina, Wahyu Ramadhani. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN KONSEP VALUE FOR MONEY PADA BLUD PUSKESMAS MURUNG PUDAK KABUPATEN TABALONG", VALUE, 2022 Publication	<1 %
13	www.scilit.net Internet source	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	Tomi Mandala Putra, Merri Anitasari. "EFISIENSI PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DI INDONESIA (DATA ENVELOPMENT ANALYSIS)", Convergence: The Journal of Economic Development, 2020 Publication	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
17	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %



MURAZIZAH 105721127220 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

LULUS

Turnitin ID

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1%
6	Rai Dwi Andayani W. "ANALISIS PENGUKURAN KINERJA DENGAN PENDEKATAN VALUE FOR MONEY", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019 Publication	<1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%

MURAZIZAH 105721127220 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5% LULUS

5% 0% 0%

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pilmapres.ristekdikti.go.id Internet Source	3%
2	www.jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliographies Exclude matches Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



NURAZIZAH panggilan Azizah lahir di Renggang pada tanggal 07 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Kaharuddin dan Ibu Hadariah. Penulis adalah anak ke dua dari 2 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Tanabangka. Kecamatan Bajeng Barat. Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu MIS Muhammadiyah Tanabangka lulus pada tahun 2014, SMPN 18 Makassar lulus pada tahun 2017, SMAN 2 GOWA lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Samapi dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.